

## BAB V

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan masalah yang telah diuraikan sebelumnya maka dapat dikemukakan kesimpulan sebagai berikut.

Jumlah penduduk di Desa Koranji tersebar di tiga dusun yaitu Dusun Krajan, Dusun Kadalangan, dan Dusun Garung. Jumlah keseluruhan penduduk Desa Koranji adalah 5.175 jiwa dengan luas wilayah 135,986 ha. Tingkat kepadatan penduduk adalah 38 jiwa/ha atau 3.805 jiwa/km<sup>2</sup>.

Hasil penelitian tentang eksistensi komunitas Jawa di Desa Koranji Kecamatan Purwadadi Kabupaten Subang Jawa Barat dianalisis melalui metode deskriptif. Pertama menganalisis asal komunitas Jawa, menunjukkan bahwa komunitas Jawa yang berada di Desa Koranji berasal dari Brebes Jawa Tengah dan Cirebon. Kelompok yang melakukan mobilitas permanen adalah petani. Alasan mereka melakukan mobilitas adalah untuk mencari lahan pertanian yang subur yang pada akhirnya akan berhubungan dengan tingkat pendapatan atau alasan ekonomi.

Berdasarkan hasil analisis mengenai pola mobilitas yang dilakukan oleh responden di daerah penelitian menyebutkan bahwa daerah tujuan mobilitas dalam hal ini mobilitas non permanen yang paling banyak dikunjungi adalah daerah Purwadadi karena letaknya dekat dengan daerah penelitian. Selain dari itu responden melakukan mobilitas ke Bandung,

Jakarta, Subang kota, Cibitung-Bekasi, Tangerang, Cirebon, Cipendey, Karawang, Panyingkiran, Purwakarta, Pantura, Pabuaran, Ciasem, Blanakan, dan Cilamaya. Dalam melakukan mobilitas responden melakukannya dengan cara pulang pergi dikarenakan jarak daerah tujuan mobilitas relatif dekat sehingga responden tidak perlu menginap di daerah tujuan. Alasan utama responden melakukan mobilitas adalah karena kurangnya sarana dan prasarana umum di daerah asal, sedangkan untuk alasan ekonomi menjadi alasan ke dua. Alat transportasi yang digunakan oleh responden untuk melakukan mobilitas adalah sepeda motor. Jarak ke daerah tujuan tidak menjadi penghambat untuk melakukan mobilitas karena adanya alat transportasi

Dari hasil analisis terhadap adaptasi lingkungan yang dilakukan oleh komunitas Jawa menunjukkan bahwa komunitas Jawa di Desa Koranji telah beradaptasi dengan lingkungan baru yang menyebabkan eksistensi dalam hal budaya mulai luntur. Hasil penelitian menyebutkan bahwa responden yang melakukan mobilitas ke luar daerah Koranji memiliki kebudayaan yang berbeda dengan komunitasnya, daerah yang dikunjungi menggunakan adat istiadat Sunda. Komunitas Jawa yang melakukan mobilitas ke daerah Sunda terpengaruhi oleh adat istiadat daerah tujuan. Kebudayaan yang terpengaruhi oleh kebudayaan daerah tujuan adalah bahasa, sebesar 68% responden menggunakan bahasa campuran antara Jawa dan Sunda sedangkan responden yang menggunakan bahasa Jawa hanya 14%. Selain dari itu upacara pernikahan dan upacara kematian juga telah terpengaruhi sebesar 78% responden menggunakan adat pernikahan campuran antara Jawa dan Sunda

dan 80% responden menggunakan tradisi campuran Jawa dan Sunda dalam upacara kematian. Untuk upacara khitanan sebesar 79% responden menggunakan adat sunda.

Dengan demikian dapat diketahui bahwa eksistensi komunitas Jawa di Desa Koranji Kecamatan Purwadadi Kabupaten Subang Jawa Barat dalam hal ini eksistensi kebudayaan Jawa mulai luntur ditandai oleh adanya percampuran kebudayaan yaitu dalam bahasa, upacara kematian, upacara pernikahan, dan upacara kematian. Lunturnya eksistensi komunitas Jawa disebabkan oleh terjadinya mobilitas penduduk ke daerah-daerah yang memiliki budaya Sunda secara intensif sehingga komunitas tersebut terpengaruhi oleh kebudayaan daerah tujuan. .

## **B. Rekomendasi**

Rekomendasi dalam penelitian eksistensi Komunitas Jawa di Desa Koranji Kecamatan Purwadadi Kabupaten Subang Jawa Barat adalah sebagai berikut:

1. Bagi Dinas terkait diharapkan mengadakan penelitian yang lebih detail tentang asal muasal terdapatnya komunitas Jawa di Desa Koranji. Dinas Kebudayaan dan Pariwisata hendaknya mempublikasikan terdapatnya komunitas Jawa di Desa Koranji.
2. Komunitas Jawa di Desa Koranji diharapkan dapat mempertahankan kebudayaan Jawa yang dimilikinya agar tidak punah dan menjadi ciri khas komunitas Jawa, yang nantinya akan menjadi daya tarik tersendiri.

3. Pemerintah hendaknya memperbaiki jalan yang terdapat di Desa Koranji, agar kegiatan mobilitas penduduk semakin lancar, dan menyediakan alat transportasi umum sebagai sarana melakukan mobilitas. Meskipun penduduk Desa Koranji menggunakan sepeda motor pribadi untuk melakukan mobilitas.
4. Bagi penelitian lanjutan karena keterbatasan dana, alat, dan waktu dalam penelitian ini sehingga ada beberapa hal yang perlu mendapat perhatian yaitu dalam mengidentifikasi persebaran komunitas Jawa.

